

## ABSTRAK

### **Adityo Rian Firmansyah, NRM. 21.04.106. Pelaksanaan Konseling Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Insan Harapan Kota Bandung. Dibimbing oleh AEP RUSMANA dan AHMAD YANERI**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan tahapan konseling serta dampaknya dalam meningkatkan kemandirian anak di Panti Asuhan Insan Harapan Kota Bandung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data terdiri atas data primer dan sekunder. Informan penelitian berjumlah enam orang, terdiri dari anak asuh, konselor, dan pengelola panti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi pedoman wawancara, pedoman observasi, dan catatan lapangan untuk menelusuri tahap awal, tahap kerja, dan tahap akhir konseling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan konseling berkontribusi dalam meningkatkan aspek kemandirian sosial, emosional, intelektual, dan ekonomi anak. Namun, ditemukan kelemahan dalam sistem dokumentasi serta keberlanjutan layanan konseling. Untuk menjawab tantangan tersebut, peneliti mengusulkan program lanjutan bernama "BERDAYA" (Bimbingan Reflektif untuk Daya Mandiri Anak Panti), yang disusun menggunakan metode *Community Work*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas profesional konselor dalam memberikan layanan konseling yang etis, terstruktur, dan responsif terhadap kemandirian anak di lingkungan panti asuhan.

**Kata Kunci: Konseling, Kemandirian Anak, Panti Asuhan**

## **ABSTRACT**

**Adityo Rian Firmansyah, NRM. 21.04.106. *The Implementation of Counseling in Enhancing the Self-Reliance of Children at the Insan Harapan Orphanage, Bandung City. Supervised by AEP RUSMANA and AHMAD YANERI.***

*This study aims to describe the implementation of counseling stages and their impact on enhancing the child self-reliance at the Insan Harapan Orphanage in Bandung City. The research used a qualitative approach with a descriptive method. Data sources consisted of both primary and secondary data. A total of six informants participated in this study, including foster children, counselors, and orphanage administrators. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. Research instruments included interview guides, observation checklists, and field notes to explore the initial, implementation, and termination phases of the counseling process. The results showed that counseling contributed to improve the child self-reliance in social, emotional, intellectual, and economic aspects. However, weaknesses were found in the documentation system and the sustainability of counseling services. To address these issues, the researcher proposed a follow up program called "BERDAYA" (Bimbingan Reflektif untuk Daya Mandiri Anak Panti / Reflective Guidance for the Child Self-Reliance of Orphanage Children), designed using the Community Work method. The program is intended to enhance counselors' professional capacity to provide ethical, structured, and child-responsive counseling services within the Orphanage.*

**Keywords: Counseling, Child Self-Reliance, Orphanage**